

DAFTAR PUSTAKA

1. Sumiati ES. Kesehatan Masyarakat. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016;207. Available from: <https://eprints.triatmamulya.ac.id/1397/1/73. Kesehatan Masyarakat.pdf>
2. Presiden RI. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan. 2023;1–300. Available from: <https://peraturan.bpk.go.id/details/258028/uu-no-17-tahun-2023>
3. Commission on Social Determinants of Health. Closing the gap in a generation: Health equity through action on the social determinants of health. WHO. 2008;40. Available from: <https://www.who.int/publications/i/item/WHO-IER-CSDH-08.1>
4. United Nations Children's Fund. State of the Worlds Sanitation. 2020;8. Available from: <https://www.unicef.org>[5 Februari 2025].
5. UNICEF and WHO. Progress on Household Drinking Water, Sanitation and Hygiene (2000-2020). Who/Unicef Joint Monitoring Programme for Water Supply, Sanitation and Hygiene. World Health Organization and the United Nations Children's Fund. 2023. 1–4 p. Available from: <https://www.who.int>
6. World Health Organization. WHO Global water, sanitation and hygiene Annual report. 2021. Available from: https://www.google.co.id/books/edition/WHO_global_water_sanitation_and_hygiene/A6MOEQAAQBAJ?hl=en&gbpv=0
7. United nations Department of Economic and Social Affairs. Global Sustainable Development Goals Report 2023: Times of crisis, times of change: Science for accelerating transformations to sustainable Development. United Nations, New York. 2023;=. Available from: https://sdgs.un.org/sites/default/files/2023-09/FINAL_GSDR_2023-Digital_110923_1.pdf%0Ahttps://unstats.un.org/sdgs/report/2023/
8. United Nations Children's Fund (UNICEF), World Health Organization (WHO). WHO/UNICEF Joint Monitoring Programme for Water Supply, Sanitation and Hygiene. 2023. 172 p. Available from: <https://washdata.org/reports/jmp-2023-wash-households>
9. Statista. Countries with the worst sanitation services globally 2022. 2022; Available from: <https://www.statista.com/statistics/952388/countries-least-sanitations-services>[5 Februari 2025].
10. Environmental Performance Index. Sanitation. 2024; Available from: <https://epi.yale.edu/measure/2024/H2O>[7 Februari 2025]
11. BPS. Persentase Rumah Tangga Menggunakan Layanan Sanitasi yang Dikelola Secara Aman Menurut Provinsi dan Tipe Daerah (Persen). 2024. Available from: <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjE3OSMy/persentase-rumah-tangga-menggunakan-layanan-sanitasi->

yang-dikelola-secara-aman-menurut-provinsi-dan-tipe-daerah--persen-.html[7 Februari 2025]

12. BPS. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Memiliki Akses terhadap Sanitasi Layak. 2024; Available from: <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/ODQ3IzI=/persentase-rumah-tangga-menurut-provinsi-dan-memiliki-akses-terhadap-sanitasi-layak.html>[7 Februari 2025]
13. BPS. Persentase Rumah Tangga yang Masih Mempraktikkan Buang Air Besar Sembarangan (BABS) di Tempat Terbuka menurut Provinsi dan Klasifikasi Desa (Persen). 2024; Available from: <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjE3NiMy/persentase-rumah-tangga-yang-masih-mempraktikkan-buang-air-besar-sembarangan-babs-di-tempat-terbuka-menurut-provinsi-dan-tipe-daerah.html>[7 Februari 2025]
14. Presiden Republik Indonesia. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024. Sekretariat Presiden Republik Indonesia. 2020;1–7. Available from: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/131386/perpres-no-18-tahun-2020>
15. World Health Organization (WHO). Diarrhoeal disease. 2024. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diarrhoeal-disease>[7 Februari 2025]
16. Kementerian Kesehatan. Profil Kesehatan Indonesia. 2023. 550 p. Available from: <http://www.stbm.kemkes.go.id/>
17. Prendergast AJ, Humphrey JH. The stunting syndrome in developing countries. *International Child Health Paediatrics*. 2014;34(4):250–65. Available from: <https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC4232245/>
18. Kurniawati V. Resiko Stunting terhadap Kejadian Penyakit Infeksi Diare pada Balita. *Jurnal Ilmiah Cerebral Medika*. 2023;VIII(I):6. Available from: <http://jurnal.akperkesdam-padang.ac.id/index.php/JICM/article/view/143>
19. Dewey KG, Begum K. Long-term consequences of stunting in early life. *Maternal and Child Nutrition*. 2011;7(SUPPL. 3):5–18. Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/21929633/>
20. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Tematik Survei Kesehatan Indonesia. 2023. 142 p. Available from: <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/laporan-tematik-ski/>
21. Devine J. Introducing SaniFOAM. 2009;(October):1–28. Available from: <https://www.who.int/publications/i/item/WHO-IER-CSDH-08.1>
22. Mutiiria, Muthoni S. Determinants of sanitation practices in rural settlements of Tigania East Sub-County, Meru County, Kenya. *Meru University of Science and Technology*. 2023; Available from: <https://repository.must.ac.ke/handle/123456789/1085?show=full>
23. Febriani W, Samino, & Sari N. Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Perilaku Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS): Studi Pada Program

- Stbm Di Desa Sumpersari Metro Selatan 2016. Jurnal Dunia Kesmas. 2016;5(3):121–30. Available from: <https://www.ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/duniakesmas/article/view/467>
24. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. 2014;40. Available from: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/116706/permenkes-no-3-tahun-2014>
 25. Wahyuni P. Determinan Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Open Defecation di Desa Ngampal Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. 2018;143. Available from: <https://repository.unair.ac.id/84903/4/full text.pdf>
 26. Anwar S. Analisis Perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS) terhadap Pencemaran Air Sungai di Desa Segara Kembang Kecamatan Lengkiti Kabupaten Oku. 2021;124. Available from: <https://repository.unair.ac.id/84903/4/full text.pdf>
 27. Maharani F. Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Buang Air Besar Sembarangan di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Sabak Timur. 2022;143. Available from: <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ANN/article/download/13602/7173>
 28. Kementrian Kesehatan. e-Monev STBM lima Pilar. 2024; Available from: [https://link.kemkes.go.id/multi/Links/lists/EMonev5PilarSTBM\[10 Januari 2025\]](https://link.kemkes.go.id/multi/Links/lists/EMonev5PilarSTBM[10 Januari 2025])
 29. Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota. Profil Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota. 2023;138. Available from: <https://dinkes.limapuluhkotakab.go.id/berita/publikasi-profil-kesehatan-tahun-2024-data-tahun-2023>
 30. Kemenkes RI. Status Gizi SSGI 2022. 2022;1–156. Available from: <https://stunting.go.id/buku-saku-hasil-survei-status-gizi-indonesia-ssgi-2022/>
 31. Kemenkes. Survei Kesehatan Indonesia (SKI). 2023;965. Available from: <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/ski-2023-dalam-angka/>
 32. Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota. Laporan Akses Jamban. 2024;1-3.
 33. Dinkes Kabupaten Batanghari. Konsep Dasar Open Defecation Free (ODF)/Buang Air Besar Sembarangan (BABS). Batanghari Dinas Kesehat Kabupaten Batanghari. 2017; Available from: <https://dinkes.batangharikab.go.id/upload/dokumen/pengertian-odf-%0A1565078785699247.pdf>.
 34. Maryuni, Anik. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Jakarta Trans Info Media. 2018;
 35. Tarigan. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Keluarga dalam Penggunaan Jamban Di Kota Kambanjahe. Thesis University Sumatera Utara Medan. 2008; Available from: <http://repository.usu.ac.id>

36. Kurniawati LD, Windraswara R. Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Perilaku Kepala Keluarga dalam Pemanfaatan Jamban di Pemukiman Kampung Nelayan Tambaklorok Semarang. *Public Health Perspective Journal*. 2017;2(1):72–9. Available from: <https://journal.unnes.ac.id/nju/phpj/article/view/10997/6676>
37. Kemenkes. Pedoman Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Dirjen P2P. 2023;70 hal. Available from: <https://p2p.kemkes.go.id/wp-content/uploads/2023/07/Versi-Final-Pedoman-Pelaksanaan-STBM.pdf>
38. Asyari A. Buku Ajar Open Defecation Free (ODF): Pengelolaan Risiko Penyakit Berbasis Penilaian Risiko Kesehatan Lingkungan. 2022. 152 p. Available from: https://fliphtml5.com/zpkfi/ndbl/Buku_Ajar_Open_Defecation_Free_%28Odf_%29_Pengelolaan_Risiko_Penyakit_Berbasis_Penilaian_Risiko_Kesehatan_Lingkungan/29/
39. Bappenas. Metadata Indikator: Pilar Pembangunan Lingkungan. Kementerian PPN/Bappenas. 2020. 106 p. Available from: <https://www.dml.or.id/pilar-pembangunan-lingkungan/>
40. UNICEF. The State of the World's Children 2016: A fair chance for every child. Vol. 2, Materials Letters. 2016. 184 p. Available from: <https://www.unicef.org/reports/state-worlds-children-2016>
41. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2021. Pusdatin.Kemkes.Go.Id. 2022. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
42. SNI. SNI 2398:2017 tentang Tata Cara Perencanaan Tangki Septik dengan Pengolahan Lanjutan (Sumur Resapan, Bidang Resapan, Up flow Filter, Kolam Sanita). Jakarta. 2017;31.
43. Lubis LM. Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Status Open Defecation Free (ODF) di Kelurahan Sipolu-Polu Kabupaten Mandailing Natal. 2024;161. Available from: <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/95037?show=full>
44. Putri WK, Notes N. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Status Bebas Buang Air Besar Sembarangan Di Desa Ambengan, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 2021;11(2):90–7. Available from: <https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JKL/article/view/1456>
45. Rosa AF. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Open Defecation Free (ODF) di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh. *Penelitian Kesehatan*. 2023;14(4):22–32. Available from: <https://forikes-ejournal.com/index.php/SF/article/view/sf14nk306>
46. Gurning FP, Syahrani P, Wulandari S, Munawarah VR. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS) di Desa Pulau Sembilan Kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat. 2024;11(2):7. Available from: <https://ojs.uniska->

bjm.ac.id/index.php/ANN/article/download/13602/7173

47. Ntaro M, Isunju JB, Mulogo E, Ssempebwa JC. Open Defecation Free status and its determinants in rural Uganda : a cross-sectional survey. 2024;1–17. Available from: <https://assets-eu.researchsquare.com/files/rs-4241820/v1/06ac6bd3-75de-4b38-859e-88bcbf249f37.pdf?c=1713357924>
48. Fadila R. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Buang Air Besar Sembarangan di Nagari Pakan Rabaa Tengah Kabupaten Solok Selatan. 2021;154.
49. Rozi VF, Selviana M, Eryani S. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Status Open Defecation Free di Kota Bengkulu. Jurnal Kesehatan. 2020;11:272–6. Available from: <https://ejurnal.stikesprimanusantara.ac.id/index.php/JKPN/article/view/678>
50. Khaerudin MW, Heriana C, Rahim FK. Determinan Kejadian Open Defecation Free (ODF) di Desa Se-Kecamatan Cipicung, Ciawigebang dan Lebakwangi Kabupaten Kuningan Tahun 2020. Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat. 2020;198–209. Available from: <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/seminashmkm2020/article/view/1062>
51. Barliansyah. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Stop Buang Air Besar Sembarangan Di Wilayah Kerja Puskesmas Simeulue Barat Kabupaten Simeulue Tahun 2019. FKM Institut Kesehatan Helvetia. 2019; Available from: <http://repository.helvetia.ac.id/2901/1/BARLIANSYAH%2C1602011324.pdf>
52. Hadiati Sukma, Mursid N. Hubungan Pengetahuan, Sikap Bab, Dan Kepemilikan Septic Tank Dengan Status ODF (Open Defecation Free) Di Kecamatan Candisari Kota Semarang. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2018;6(6):143–9. Available from: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/22169>
53. Masturoh I, T NA. Metodologi Penelitian Kesehatan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018;307. Available from: https://repository.dinus.ac.id/docs/ajar/Metodologi-Penelitian-Kesehatan_SC.pdf
54. Standar Nasional Indonesia (SNI). Tata Cara Perencanaan MCK Umum. SNI 03-2399-2002. Badan Standarisasi Nasional. 2002;180. Available from: https://www.nawasis.org/portal/download/digilib/258-SNI-2002_2399_03.pdf
55. Arikunto S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta. 2006; Available from: <https://scholar.google.co.id/citations?user=ZYhYmFcAAAAJ&hl=en>
56. Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. :57. Available from: <https://peraturan.bpk.go.id/details/43920/uu-no-20-tahun-2003>
57. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta; 2013. 346 p. Available from:

https://elibrary.stikesghsby.ac.id/index.php?p=show_detail&id=1879&keywords=

58. Adiputra I, Trisnadewi N, Oktaviani N, Munthe S. Metodologi Penelitian Kesehatan. 2021;299. Available from: https://repositori.uin-alaudhin.ac.id/19810/1/2021_Book_Chapter_Metodologi_PenelitianKesehatan.pdf
59. Sari IP, Yeni, Erni N, Budiastuti A, Utama F, Najmah. Manajemen Analisis Data (Aplikasi SPSS, Stata, Epi-Indo, NVIVO, WHO Antro dan Nutrisurvey di Bidang Kesehatan). Indralaya: Unsri Press. 2022. Available from: <https://repository.unsri.ac.id/85481/1/2022%20Managemen%20dan%20Analisa%20Data.pdf>
60. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. Luas Wilayah Provinsi Sumatera Barat Menurut Kabupaten/Kota (Km persegi), 2022-2023. 2024; Available from: <https://sumbar.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjUjMg==/luas-wilayah-per-kabupaten-kota.html>
61. Badan Pusat Statistik. Kabupaten Lima Puluh Kota dalam Angka. 2024;540. Available from: <https://limapuluhkotakab.bps.go.id/id/publication/2024/02/28/a24d0c5031dab90029c37540/kabupaten-lima-puluh-kota-dalam-angka-2024.html>
62. Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota. Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota. 2024;1.
63. Amelia. Kesadaran Hukum Masyarakat Petani Gambir yang Berladang di Kawasan Hutan Lindung Nagari Durian Tinggi Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota. 2024; Available from: <https://repository.uinib.ac.id/18830/17/COVER-DAFTAR ISI AMELIA .pdf>
64. Azmi Z. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Pemilihan Wali Nagarai di Kenagarian Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota. 2016;
65. Badan Pusat Statistik. Kecamatan Harau dalam Angka. 2022;139. Available from: <https://limapuluhkotakab.bps.go.id/publication/2022/09/26/3dcafc25dcc8e6ef4a421d2/kecamatan-harau-dalam-angka-2022.html>66. Soekidjo N. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta. 2012;250. Available from: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=54239>
67. Maluni JK. Disposal of Disposable Child Diapers by Caregivers and Their Environmental Health Implications in Kenya: A Review. 2020;4:22–8. Available from: https://www.jriiejournal.com/disposal-of-disposable-child-diapers-by-caregivers-and-their-environmental-health-implications-in-kenya-a-review/?utm_source=chatgpt.com
68. Safitri A, Rahardjo M, Dewanti N. Hubungan antara tingkat pengetahuan dan kepemilikan septic tank dengan praktik buang air besar keluarga di Kecamatan Ungaran Barat. Jurnal Kesehatan Lingkungan. 2(5).

69. Aryadita NR, Ningrum PT, Ririanty M. Faktor Lingkungan yang Berhubungan dengan Perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS) di Wilayah Kerja Puskesmas Pujer Bondowoso. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*. 2022;13(November):146–52. Available from: <http://forikes-ejournal.com/index.php/SF/article/download/sf13nk325/13nk325>
70. Darsana IN, Mahayana IMB, Patra IM. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepemilikan Jamban Keluarga Di Desa Jehem Kecamatan Tembuku Kabupaten Bangli Tahun 2012. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 2012;4(2):124–33. Available from: [http://poltekkes-denpasar.ac.id/files/JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN/V4N2/I Nengah Darsana1, I Made Bulda Mahayana2, I Made Patra3.pdf](http://poltekkes-denpasar.ac.id/files/JURNAL%20KESEHATAN%20LINGKUNGAN/V4N2/I%20Nengah%20Darsana1,%20I%20Made%20Bulda%20Mahayana2,%20I%20Made%20Patra3.pdf)
71. World Health Organization (WHO). Guidelines On Sanitation and Health.. World Health Organization. 2018. 1–220 p. Available from: http://www.who.int/water_sanitation_health/publications/guidelines-on-sanitation-and-health/en/
72. Fitriarti EA. Community Development Program Arisan Jamban di Dukuh Sebatang, Desa Hargotirto, Kulonprogo. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*. 2019;19(2):114–26. Available from: https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan/article/download/3817/pdf_116
73. Horhoruw A, Widagdo L. Perilaku Kepala Keluarga dalam Menggunakan Jamban di Desa Tawiri Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon. *Indonesian Jornal Health Promotion*. 2014;9(2):226–37.
74. Gusti A, Helmidawati H, Azkha N. Determinan Perilaku Buang Air Besar Sembarangan di Nagari Sun Datar Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2021;20(3):92–6.
75. BPS. Proporsi Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Penduduk Usia 15 tahun ke Atas. 2024; Available from: <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/MTkwOSMx/penduduk-berumur-15-tahun-ke-atas-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan-dan-jenis-kegiatan-selama-seminggu-yang-lalu-2008-2018.html>[8 Maret 2025]
76. Ariyanto B, Wahyuningsih AS. Pengaruh Usia, Jenis Kelamin, Masa Kerja, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Penerapan 5R. *Indonesian Jornal of Public Health and Nutrition*. 2022;2(2):143–50. Available from: <https://journal.unnes.ac.id/sju/IJPHN/article/view/52507/23302>
77. Fadilla WR, Qariati NI, Indah MF. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Pendapatan, Dan Pendidikan Dengan Perilaku Buang Air Besar Sembarangan(Babs) Di 1`qKelurahan Beriwit Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya Tahun 2021. *Angewandte Chemie International Edition* 6(11), 951–952. 2021;2013–5. Available from: [https://eprints.uniska-bjm.ac.id/11908/1/ARTIKEL WAHYU.pdf](https://eprints.uniska-bjm.ac.id/11908/1/ARTIKEL%20WAHYU.pdf)
78. Yusadireja IN, Setiawati R. Studi Formatif untuk Perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS) kabupaten Padang Pariaman dan Sijunjung Provinsi Sumatera Barat. 2017;3–80. Available from: https://www.snv.org/assets/downloads/f/191310/cc2cd31c53/02_wash_report_

-_riset_formatif_sijunjung_dan_padang_pariaman_compressed.pdf

79. Jenkins MW, Scott B. Behavioral indicators of household decision-making and demand for sanitation and potential gains from social marketing in Ghana. *Social Science and Medicine*. 2007;64(12):2427–42. Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/17442472/>
80. Badan Pusat Statistik Indonesia. Booklet Sakernas Februari 2024. 2024;28. Available from: <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/07/05/0455778ea851bbda66890a8/booklet-sakernas-februari-2024.html>.
81. Siregar MS. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan Buang Air Besar Sembarangan (BABS) di Desa Sababangunan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. 2018;73. Available from: [https://repository.unar.ac.id/jspui/handle/123456789/3262%0Ahttps://repository.unar.ac.id/jspui/bitstream/123456789/3262/1/Rosdiana - 14030123P.pdf](https://repository.unar.ac.id/jspui/handle/123456789/3262%0Ahttps://repository.unar.ac.id/jspui/bitstream/123456789/3262/1/Rosdiana%20-%2014030123P.pdf)
82. Nariswari R. Analisis Peranan Sektor Informal Terhadap Kemiskinan. *Jurna Ilmiah*. 2020;14. Available from: <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6986>
83. Sihombing BJ. Hubungan Pengetahuan Sikap Ketersediaan Jamban Sehat dengan Kebiasaan Buang Air Besar Sembarangan di Desa Sosopan Kecamatan Sosopan tahun 2022. 2022;82. Available from: [https://repository.unar.ac.id/jspui/bitstream/123456789/5515/1/SKRIPSI BUTET J. SIHOMBING \(20031024\).pdf](https://repository.unar.ac.id/jspui/bitstream/123456789/5515/1/SKRIPSI%20BUTET%20J.%20SIHOMBING%20(20031024).pdf)
84. UNICEF & WHO. Progress on household drinking water, sanitation and hygiene 2000–2017: Special focus on inequalities. In New York and Geneva: UNICEF. New York Geneva UNICEF WHO. 2019;140. Available from: [https://data.unicef.org/resources/progress-drinking-water-sanitation-hygiene-2019/%0Ahttps://www.eea.europa.eu/publications/industrial-waste-water-treatment-pressures%0Ahttp://files/558/Rapport EEA Industrial waste water treatment – pressures on Europe's](https://data.unicef.org/resources/progress-drinking-water-sanitation-hygiene-2019/%0Ahttps://www.eea.europa.eu/publications/industrial-waste-water-treatment-pressures%0Ahttp://files/558/Rapport%20EEA%20Industrial%20waste%20water%20treatment%20-%20pressures%20on%20Europe's)
85. Maharani F. Faktor yang berhubungan dengan perilaku buang air besar sembarangan di wilayah kerja puskesmas Muara sabak. Universitas Jambi. 2022; Available from: <https://repository.unja.ac.id/45002/>
86. World Bank Group. When Water Becomes a Hazard. When Water Becomes a Hazard. 2018;151. Available from: https://documents1.worldbank.org/curated/en/649341541535842288/pdf/When-Water-Becomes-a-Hazard-A-Diagnostic-Report-on-The-State-of-Water-Supply-Sanitation-and-Poverty-in-Pakistan-and-Its-Impact-on-Child-Stunting.pdf?utm_source=chatgpt.com
87. Surya A V, Vyas A, Krishna M, Abidi N. Identifying Determinants of Toilet Usage by Poor in Urban India. *Procedia Comput Sci* . 2017;122:634–41. Available from: https://www.researchgate.net/publication/321751735_Identifying_Determinants_of_Toilet_Usage_by_Poor_in_Urban_India

88. Aini LN. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perubahan Perilaku Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) pada Masyarakat Bantaran Sungai Talisayan. *Higiene Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 2023; Available from: <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/higiene/article/download/36180/17205/112439>
89. Warlenda SV, Radifa RAD, Sari NP, Wahyudi A. Hubungan Sanitasi Dasar, Pengetahuan, Perilaku Dan Pendapatan Terhadap Kebiasaan Buang Air Besar Sembarangan Di Kelurahan Laksamana Wilayah Kerja Puskesmas Dumai Kota. *Pharmacognosy Magazine*. 2021;75(17):399–405. Available from: https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/photon/article/view/2530?utm_source=chatgpt.com
90. Neal D, Vujcic J, Burns R, Wood W, Devine J. Nudging and habit change for open defecation: new tactics from behavioral science. 2016;34. Available from: https://archive.ids.ac.uk/clts/sites/communityledtotalsanitation.org/files/OD_Habit_Nudging.pdf
91. Paul B. Socio-economic factors associated with open defecation among agricultural households: a cross-sectional study in Haiti. *BMJ Public Health*. 2023;1(1):10. Available from: <https://bmjpublichealth.bmj.com/content/1/1/e000082>
92. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Buku Saku Verifikasi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). 2013;20.

